

# **PANDUAN UMUM PROFESI NERS STIKES AISYIAH YOGYAKARTA**

---

**Profesi Ners TA 2014/2015**



**DISUSUN :**

**Tim Profesi Ners TA 2014/2015**

**PENDIDIKAN PROFESI NERS  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2014**

# **HALAMAN PENGESAHAN**

## **PANDUAN UMUM PROFESI NERS**



**BUKU PANDUAN PROFESI NERS UMUM INI DIGUNAKAN SEBAGAI PANDUAN DALAM PELAKSANAAN PRAKTIK  
PADA PROGRAM PROFESI NERS PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'ASIYAH' YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA, AGUSTUS 2014**

**DISETUJUI OLEH**

**DISUSUN OLEH**

**ERY KHUSNAL, MNS**

**WIDARYATI, S.KEP.NS. M.KEP.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku panduan umum profesi ners . Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk memberikan panduan mahasiswa dalam belajar aktif dan mandiri tentang praktek profesi ners.

Penyusunan buku ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Warsiti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Aisyiyah Yogyakarta
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diperlukan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan penyusunan yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Yogyakarta, Agustus 2014

Tim profesi Ners

## PENDAHULUAN

- A. VISI** : Menjadi Program Studi Ners terbaik tingkat sekolah tinggi di Indonesia tahun 2016
- B. MISI** :
1. Menyelenggarakan pendidikan ners profesional yang berkualitas, berkesinambungan dan terpadu guna memenuhi kebutuhan dan tuntutan tenaga ners pada tingkat nasional, regional dan global.
  2. Merupakan pusat pelatihan, penelitian, pelayanan, pembaharuan, pengembangan dan rujukan keperawatan.
  3. Merealisasikan pendidikan ners yang qur'ani dan menghasilkan lulusan ners yang profesional dan berakhlak mulia serta menjadi mubaligh dan mubalighot.
  4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, penelitian, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.
  5. Mengembangkan organisasi program pendidikan ners yang sesuai dengan tuntutan zaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
- C. KEUNGGULAN** : Menjadi Program Studi Ners dengan keunggulan *Islamic Nursing*
-

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan Ners adalah pendidikan yang bersifat akademik-profesi, yang dalam pelaksanaannya terdiri dari dua tahap yaitu pendidikan akademik dan profesi. Tahap program akademik dan tahap program keprofesian pada program pendidikan Ners dilaksanakan secara terintegrasi dan mengacu pada paradigma keperawatan yang disepakati di Indonesia dan mempunyai landasan ilmu pengetahuan serta landasan keprofesian yang kokoh. Pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh sifat runtun pada proses pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi keperawatan. Pada program pendidikan profesi terdapat masa penyesuaian profesional bagi peserta didik dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar di masyarakat/lapangan dengan menggunakan tatanan pelayanan nyata (RS, Puskesmas, Panti, Komunitas), khususnya pelayanan keperawatan. Mengingat hal tersebut, maka diharapkan kerjasama dari semua pihak yang terkait, agar dapat memfasilitasi mahasiswa seoptimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pencapaian kompetensi Ners sehingga dapat menghasilkan Ners yang profesional yang menguasai ilmu dan kiat keperawatan berlandaskan pada etika dan perilaku humanis, serta terampil dan bertanggung jawab terhadap profesinya.

## II. TUJUAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta bertujuan menghasilkan lulusan yang *jujur, amanah, mampu menyerukan akan kebaikan, melarang berbuat ingkar dan profesional dalam bidangnya*. Peserta didik melalui proses belajar mampu mempunyai kecakapan yang dilandasi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam :

- A. Melaksanakan profesi keperawatan secara akuntabel pada suatu sistem pelayanan kesehatan sesuai kebijaksanaan umum pemerintah yang berlandaskan Pancasila, khususnya pelayanan dan atau asuhan keperawatan dasar sampai dengan tingkat kerumitan tertentu secara mandiri kepada individu, keluarga dan komunitas berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan yang mencakup :
  1. Menerapkan konsep, teori dan prinsip ilmu perilaku, ilmu sosial, ilmu biomedik dan ilmu keperawatan.
  2. Melaksanakan pelayanan dan/atau asuhan keperawatan secara tuntas melalui kajian, penempatan diagnosa keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, implementasi dan evaluasi baik bersifat promotif preventif, kuratif dan rehabilitatif kepada klien dengan masalah keperawatan dasar dan kompleks, sesuai batas kewenangan, tanggung jawab dan kemampuannya, serta berlandaskan etika profesi keperawatan serta didasari keislaman.
  3. Mendokumentasikan seluruh proses keperawatan secara sistematis, dan memanfaatkannya dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.
  4. Bekerjasama dengan tenaga kesehatan dan disiplin ilmu lain dengan menerapkan prinsip manajemen dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang berorientasi kepada pelayanan dan asuhan keperawatan.
- B. Mengelola pelayanan keperawatan profesional tingkat rendah secara bertanggung jawab dan menunjukkan sikap kepemimpinan yang mencakup :
  1. Menerapkan teori manajemen dan kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi setempat dalam mengelola pelayanan /asuhan keperawatan.
  2. Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan/supervisi terhadap perawat-profesional pemula dalam mengelola pelayanan/asuhan keperawatan.
  3. Bertindak sebagai pemimpin formal dan tidak formal untuk meningkatkan motivasi dan kinerja staff keperawatan dalam mengelola pelayanan/asuhan keperawatan.
  4. Menggunakan berbagai strategi perubahan yang diperlukan untuk mengelola pelayanan/asuhan keperawatan.
  5. Menjadi contoh peran profesional dalam mengelola pelayanan/asuhan keperawatan yang islami.

- C. Menggunakan hasil penelitian serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan/asuhan keperawatan, yaitu :
1. Mengidentifikasi masalah kesehatan dengan menganalisa dan mensintesa informasi yang relevan dari berbagai sumber dan memperhatikan perspektif budaya yang mandiri semua aspek sistem kesehatan.
  2. Merencanakan dan melaksanakan penelitian dalam bidang keperawatan.
  3. Menggunakan hasil-hasil penelitian dan IPTEK kesehatan dalam pelayanan keperawatan sesuai standar praktek keperawatan melalui program jaminan mutu yang berkesinambungan.
  4. Menerapkan prinsip dan teknik penalaran yang tepat dalam berfikir secara logis, kritis dan mandiri.
- D. Mengembangkan diri secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan profesional :
1. Menerapkan konsep-konsep profesional dalam melaksanakan kegiatan keperawatan.
  2. Melaksanakan kegiatan keperawatan dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
  3. Berperan sebagai "pembaharu" dalam setiap kegiatan keperawatan di berbagai tatanan pelayanan keperawatan.
  4. Mengikuti perkembangan IPTEK secara terus menerus melalui kegiatan yang menunjang
  5. Mengembangkan IPTEK keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu.
  6. Berperan serta secara aktif dalam setiap kegiatan ilmiah yang relevan dengan keperawatan.
- E. Memelihara dan mengembangkan kepribadian serta sikap yang sesuai dengan etika keperawatan dalam melaksanakan profesinya, yaitu :
1. Melaksanakan profesi keperawatan mengacu kepada kode etik keperawatan mencakup hubungan perawat dengan klien, perawat dengan perawat, perawat dengan profesi lain.
  2. Mentaati perundang-undangan yang berlaku.
  3. Bertindak serasi dengan budaya masyarakat dan tidak merugikan kepentingan masyarakat
  4. Berperan serta secara aktif dalam pengembangan organisasi profesi.
  5. Mengembangkan " komunitas profesional "
- F. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, terbuka untuk menerima perubahan, serta berorientasi ke masa depan, seperti :
1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk membantu menyelesaikan masalah masyarakat dengan fenomena keperawatan.
  2. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan dan mengelola sumber yang tersedia.
  3. Memilih dan menepis perubahan yang ada untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  4. Memberikan masukan pada berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah tentang berbagai aspek yang terkait dengan keperawatan

### III. STRUKTUR PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS

Pada tahap proses pembelajaran klinik dan lapangan ini mahasiswa akan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapat pada tahap akademik secara terintegrasi. Besar beban studi tahap profesi adalah 36 SKS, yang dijabarkan sebagai berikut :

NO	KELOMPOK ILMU	LINGKUP/CABANG ILMU	SKS	MINGGU
1.	<b>Ilmu Keperawatan Dasar</b>	Ketrampilan Dasar Profesi	1	4
		Managemen Keperawatan	3	4
2.	<b>Ilmu Keperawatan Klinik</b>	Keperawatan Dewasa	8	12
		Keperawatan Maternitas	4	6
		Keperawatan Anak	4	6
		Keperawatan Jiwa	3	4
		Keperawatan Gawat Darurat	3	4
3.	<b>Ilmu Keperawatan Komunitas</b>	Keperawatan Gerontik	2	3
		Keperawatan Keluarga	2	3
		Keperawatan Komunitas	4	6
4.	<b>Ilmu Keperawatan Dasar, Klinik dan Komunitas</b>	Peminatan Keperawatan	2	4
<b>TOTAL SKS</b>			<b>36</b>	<b>56</b>

Pelaksanaan kegiatan profesi diawali dengan Kepaniteraan Umum (Panum) yang akan dilangsungkan selama 4 minggu, kegiatan profesi di klinik maupun komunitas selama 56 minggu dan kegiatan Ujian Komprehensif selama 2 minggu. Sehingga total pelaksanaan kegiatan profesi akan dilaksanakan selama 60 minggu atau 15 bulan.

Libur stase akan diberikan kepada mahasiswa sebanyak 1 minggu per 6 bulan sekali. Sehingga total libur stase akan diberikan sebanyak dua kali.

# TEMPAT PELAKSANAAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

## KETRAMPILAN DASAR PROFESI

1. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
2. RS PKU Muhammadiyah Bantul
3. RSUD Wates
4. RSUD Panembahan Senopati Bantul
5. RSUD Muntilan
6. RSU Aisyiyah Ponorogo

## MANAGEMENT KEPERAWATAN

1. RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. RSUD Wates
3. RSU Aisyiyah Ponorogo
4. RS Ghrasia

## KEPERAWATAN DEWASA

1. RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta 1
3. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2
4. RSU Aisyiyah Ponorogo
5. RSUD Muntilan
6. RSUD Wates
7. RSUD Panembahan Senopati

## KEPERAWATAN MATERNITAS

1. RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
3. RSUD Muntilan
4. RSUD Wates

## KEPERAWATAN ANAK

1. Ar Rahman dan KBY RS PKU Muhammadiyah Bantul
2. Ibnu Sina dan KBY RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
3. Puskesmas Gamping 2
4. Puskesmas Piyungan
5. Bangsal anak RSUD Panembahan Senopati

## KEPERAWATAN JIWA

1. RS Ghrasia Yogyakarta

## KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

1. RSUP Dr Sardjito
2. RS PKU Muhammadiyah Bantul
3. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
4. RSUD Wates



Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 1 dan 2

PSTW Budi Luhur Yogyakarta

## **IV. PEMBIMBING PROFESI NERS**

Pembimbing dalam pelaksanaan tahap profesi Ners ini terdiri dari pembimbing yang telah ditunjuk sesuai SK Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang berperan juga sebagai pembimbing klinik. Pembimbing mengikuti ketentuan yang berlaku di tempat pelaksanaan tahap profesi ini. Berikut ini nama-nama pembimbing sesuai dengan kelompok ilmu masing-masing:

### **MANAJEMEN KEPERAWATAN**

#### **Koordinator Stase**

Tenti Kurniawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.

#### **Preceptor**

1. Tenti Kurniawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
2. Sumarsi, S.Kep., Ns.
3. Latif Widodo, S.Kep.Ns.
4. Heriyanto, S.Kep.Ns.
5. Sudiharjo, S.Kep.

RSUD Wates  
RS PKU Muh Bantul  
RSU Aisyiyah Ponorogo  
RS Grhasia

### **KEPERAWATAN DEWASA**

#### **Koordinator Stase**

Wantonoro, S.Kep.Ns.M.Kep.Sp.Kep.MB.

#### **Preceptor**

1. Ruhyana, S.Kep.Ns., MAN
2. Diah Candra Anita S.Kep.Ns. M.Sc
3. Yuni Kurniasih, S.Kep.Ns
4. Desi Nindya Sari, S.Kep.Ns
5. Arida Rahmawati, S.Kep.Ns.
6. M Dahlan, S.Kep.Ns
7. Hartanto, SST
8. Kusnanto, S.Kep.Ns.
9. Anton Maryanto, S.Kep., Ns.
10. Arif Maskuri, S. Kep., Ns.
11. Susi Alimastutik, S.Kep.Ns.
12. Zainal Arifin, S.Kep.Ns
13. Heriyanto, S.Kep.Ns
14. Arbangin, S.Kep.Ns
15. Nurul,S.Kep.Ns
16. Taufik Kurniawan, S.Kep.Ns
17. Slamet Ariyanto,S.Kep.Ns
18. Yuk Bariroh, S.Kep.Ns.
19. Markus Wiyata, S.Kep.
20. Eko Widodo, S.Kep.

Al A'raf dan Al Kautsar PKU Muh Bantul  
Al Insan PKU Muh Bantul  
Al Kahfi PKU Muh Bantul  
IBS PKU Bantul  
HD PKU Muhammadiyah 2 Yogyakarta  
RSUD Muntilan Kab Magelang  
RSUD Muntilan Kab Magelang  
RSUD Muntilan Kab Magelang  
RSU Aisyiyah Ponorogo  
RSU Aisyiyah Ponorogo  
RSU Aisyiyah Ponorogo  
RSU Aisyiyah Ponorogo  
Bangsal anggrek RSUD Wates  
Bangsal Edelweis RSUD Wates  
RSUD Panembahan Senopati  
RSUD Panembahan Senopati  
RSUD Panembahan Senopati

## KEPERAWATAN MATERNITAS

### Koordinator Stase

Sarwinanti, S.Kep.Ns, M.Kep., Sp.Mat

### Preceptor

1. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat
  2. Sarwinanti, S.Kep.Ns. M.Kep.Sp.Mat
  3. Yuni Purwati, S.Kep.Ns.M.Kep.
  4. Sriyati, S.Kep.Ns
- Preceptor RSUD Muhammadiyah Yogyakarta

### Clinical Instructur

1. Siti Istiyati, S.Si.T, M.Kes
  2. Dewi Apriani, A.Md.keb
  3. Rina Ariyanti, A.Md.Keb
  4. Sulistyodewi, S.SiT
  5. Sylvia Puspitasari, AMd. Keb
  6. Munawaroh, A.Md.Keb
- CI Ruang Sakinah PKU Muh. Yogyakarta  
CI Ruang Sakinah PKU Muh.Yogyakarta  
CI Ruang VK/Poli PKU Muh. Yogyakarta  
CI Annisa PKU Bantul  
CI VK RS PKU Muh Bantul  
CI Ruang Gladiool RSUD Muntilan

## KEPERAWATAN ANAK

### Koordinator Stase

Kustiningsih, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep.An.

### Preceptor

1. Ery Khusnal, S.Kep., MNS.
  2. Kustiningsih, S.Kep.Ns., M.Kep.Sp.Kep.An.
  3. Wiwi Karnasih, S.Kp., M.App.Sc
  4. Fahrika Nurina sari, S.Kep.Ns
  5. Fivin Maria Ulfah, S.Kep.Ns
  6. Noor Ariyani R., S.Kep., Ns.
  7. Mustika Astuti, S.Kep., Ns.
  8. Desiani Wahyu Utami, S.Kep.Ns
- Preceptor RSUD Panembahan Senopati  
Preceptor Ruang Ibnu Sina PKU Muh.Yogyakarta  
Preceptor Ruang KBY PKU Muh Yogyakarta  
Preceptor RS PKU Muhammadiyah Bantul

### Clinical Instructur

1. Sri Zaenah, AMK
  2. Yuni Purwaningsih, AMK
  3. Noviana Samodrawati, S.Kep.Ns.
  4. Eli Iswanti, AMK
  6. Tri Wuri Astuti, S.ST.
  7. CI Puskesmas Gamping 2
- CI Ruang Ibnu Sina PKU Muh.Yogyakarta  
CI Ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati  
CI Ruang Ar Rahman RS PKU Bantul  
CI KBY PKU Muhammadiyah Bantul  
CI Puskesmas Piyungan

## KEPERAWATAN JIWA

### Koordinator Stase

Mamnu'ah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp. Kep. J

### Preceptor

1. Mamnu'ah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J.
2. Sutejo, M.Kep., Sp.J.
3. Sadarwati, S.Kep.Ns.

4. Rita, S.Kep.Ns

### **Clinical Instructur**

CI ruang Bima, Arimbi, Nakula, UGD dan Poliklinik

## **KEPERAWATAN GAWAT DARURAT**

### **Koordinator Stase**

Dwi Prihatingsih, S.Kep., Ns. ,MNg.

### **Preceptor**

- |    |                                 |  |
|----|---------------------------------|--|
| 1. | Dwi Prihatingsih, S.Kep.Ns.M.Ng |  |
| 2. | Widaryati,S.Kep.Ns., M.Kep      |  |
| 3. | Indra Prasentyantoro, S.Kep.Ns. | Preceptor IGD PKU Muh Bantul             |
| 4. | Nuzulaika Nur R, S.Kep.Ns       | Preceptor Ruang ICU/ICCU RSU PKU Muh. YK |
| 5. | Anggono Joko Prasajo, S.Kep.,Ns | Preceptor IGD RSUD Wates                 |
| 6. | Tarhibul Fuadi, S.ST            | Preceptor ICU RSUD Wates                 |

### **Clinical Instructur**

- |    |                            |                                   |
|----|----------------------------|-----------------------------------|
| 1. | CI ICU PKU Muhammadiyah YK |                                   |
| 2. | CI ICU RSUD Wates          |                                   |
| 3. | Deni Priyatna, AMK         | CI IGD RS PKU Muhammadiyah Bantul |

## **KEPERAWATAN KOMUNITAS**

### **Koordinator Stase**

Ns.Suratini,S.Kep., M.Kep.Sp.Kom

### **Preceptor**

1. Ns.Suratini, S.Kep. M.Kep.Sp.Kom
2. Yuli Isnaeni, S.Kp, M.Kep., Sp.Kom
3. Tiwi Sudyasih, S.Kep.Ns.M.Kep.
4. Sugiyanto, M.Kes.
5. Noor Wahyu Tri Hidayati, S.Kep.,Ns
6. Suri Salmiati, S.Kep. Ns

## **KEPERAWATAN KELUARGA**

### **Koordinator Stase**

Tiwi Sudyasih, S.Kep.Ns,M.Kep.

### **Preceptor**

1. Suratini, M.Kep.Sp.Kom
2. Yuli Isnaeni, S.Kp, M.Kep., Sp.Kom
3. Tiwi Sudyasih, S.Kep.Ns.M.Kep.
4. Sugiyanto, M.Kes.
5. Noor Wahyu Tri Hidayati, S.Kep.,Ns
6. Suri Salmiati, S.Kep.Ns

## KEPERAWATAN GERONTIK

Koordinator Stase

Suri Salmiyati, S.Kep.Ns

Preceptor

1. Suratini, M.Kep.Sp.Kom
2. Yuli Isnaeni, S.Kp, M.Kep., Sp.Kom
3. Tiwi Sudyasih, S.Kep.Ns.M.Kep.
4. Sugiyanto, M.Kes.
5. Noor Wahyu Tri Hidayati, S.Kep.,Ns
6. Suri Salmiati, S.Kep.Ns
7. Pembimbing Puskesmas
8. Pembimbing PSTW

## V. PROSES PEMBELAJARAN NERS

### A. PEMBIMBING

Proses pembelajaran profesi ners dibimbing oleh preceptor dan Clinical Instruktur (CI)

#### 1. PRECEPTOR

- a. Preceptor memberikan bimbingan 4 kali dalam 1 minggu
- b. Satu kali bimbingan minimal 2-3 jam (bisa merupakan akumulasi waktu)
- c. Preceptor wajib mengisi dan menandatangani presensi kegiatan belajar mengajar profesi setiap kali bimbingan
- d. Memantau keaktifan, sikap etik dan moral mahasiswa serta mendiskusikan dengan perawat ruangan hasil pemantauan tersebut
- e. Mengevaluasi dan menilai laporan pendahuluan serta laporan kasus per minggunya
- f. Mendampingi dan menilai pre dan post conference di awal dan di akhir minggunya
- g. Memberikan bimbingan dalam bentuk *bed side teaching* (BST) kepada mahasiswa
- h. Mengatur dan mengelola jadwal *meet the expert* (MTE)
- i. Memberikan tutorial kasus 2 pekan sekali
- j. Mengikuti dan menilai presentasi kasus mahasiswa sesuai dengan kasus yang diambil di ruangan yang menjadi tanggungjawabnya.
- k. Mengikuti dan menilai presentasi jurnal yang dilakukan oleh mahasiswa
- l. Menilai ujian akhir stase secara komprehensif dalam hal ketrampilan maupun responsi, serta laporan asuhan keperawatan.
- m. Boleh mengevaluasi *directly observed procedural skill* (DOPS) dalam hal CI sedang berhalangan
- n. Menilai dan menandatangani format kompetensi yang telah dicapai mahasiswa dengan berkoordinasi bersama perawat ruangan
- o. Memberikan penilaian sikap mahasiswa dengan berkoordinasi bersama CI
- p. Menegur mahasiswa yang berperilaku di luar ketentuan yang berlaku dan menuliskan dalam buku evaluasi mahasiswa

#### 2. Clinical Instruktur (CI)

I

- a. CI wajib mendokumentasikan proses bimbingan profesi setiap kali bimbingan
- b. Menilai *directly observed procedural skill* (DOPS)
- c. Memantau keaktifan, sikap etik dan moral mahasiswa dan mendiskusikan dengan preceptor mengenai hasil pemantauan tersebut
- d. Menandatangani format kompetensi yang telah dicapai mahasiswa
- e. Menandatangani presensi mahasiswa
- f. Berkoordinasi dengan preceptor untuk memberikan masukan terhadap penilaian pada mahasiswa

## B. PROSES PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran klinik yang digunakan pada profesi ini adalah konferens, penugasan tertulis dan penugasan klinik, proses pelaksanaan operan serta presentasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai deskripsi, tujuan dan tahapan prosedur pelaksanaan dari tiap-tiap metode pembelajaran tersebut.

## DESKRIPSI PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI

NO	PROSES BIMBINGAN	EVALUASI
1	Pre conference	Penugasan klinik (askep, LP)
2	Post conference	Presentasi jurnal
3	Tutorial kasus	Presentasi kasus
4	BST	Ronde
5	MTE	Pre conference
6		Post Conference
7		DOPS
8		Ujian tengah stase
9		Ujian akhir stase

### 1. PROSES BIMBINGAN

#### a. PRE CONFERENCE DAN POST CONFERENCE

1) Deskripsi

Konferens klinik adalah diskusi kelompok untuk membahas aspek-aspek praktik klinik, khususnya dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien. Pre conference dilakukan pada hari Selasa, dan post conference dilakukan pada hari Sabtu.

2) Tujuan

- a) *Pre conference* : Diskusi untuk melakukan responsi terhadap laporan pendahuluan yang dibuat mahasiswa, untuk menilai kesiapan mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan
- b) *Post conference* : Diskusi untuk melakukan responsi terhadap asuhan keperawatan yang telah dilakukan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review*, dan rencana kegiatan selanjutnya serta melatih kemampuan pemecahan masalah.

#### b. BED SIDE TEACHING

1) Deskripsi

Bed side teaching merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan disamping pasien, yang dilanjutkan dengan diskusi yang sifatnya klarifikasi antara preceptor dan mahasiswa yang dilakukan bukan di samping pasien. Materi yang diBSTkan disampaikan pada masing-masing panduan stase, dan waktu pelaksanaan BST flexibel sesuai dengan kasus yang didapat.

2) Tujuan

Memberi gambaran nyata kepada mahasiswa tentang suatu prosedur, sikap atau tindakan keperawatan

- 3) Contoh : Mendemonstrasikan Teknik Pemeriksaan Fisik, Ketrampilan Tindakan, Teknik Wawancara dan Pengembangan Interpersonal Skill)

### c. Tutorial kasus

#### 1) Deskripsi

Tutorial kasus adalah proses pembelajaran dimana preceptor menjelaskan satu kasus (kasus terbanyak) meliputi konsep penyakit, permasalahan keperawatan yang sering muncul dan penatalaksanaannya, yang dilanjutkan dengan proses diskusi antara preceptor dan mahasiswa. Tema diskusi bisa diusulkan dari preceptor maupun dari mahasiswa.

#### 2) Tujuan

Mendapat gambaran nyata secara konsep tentang proses keperawatan pada kasus yang terbanyak muncul

### d. Meet the expert

#### 1) Deskripsi

*Meet the expert* merupakan kegiatan pembelajaran di klinik dimana mengundang dosen ahli sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. *Meet the expert* maksimal dilakukan sebanyak 2 kali per stase.

#### 2) Tujuan

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa dari orang yang pakar secara keilmuan dan praktik

## 2. EVALUASI

### a. PENUGASAN KLINIK

#### 1). Deskripsi

Penugasan klinik adalah penugasan yang diberikan dalam bentuk melakukan asuhan keperawatan kepada pasien secara langsung. Penugasan ini disertai dengan penugasan tertulis, yaitu membuat laporan pendahuluan di awal pekan, dan membuat laporan asuhan keperawatan yang dilakukan.

#### 2). Tujuan

- a) Memberi kesempatan pada mahasiswa menggunakan teori dan konsep dalam praktik
- b) Kesempatan untuk mengasah keterampilan pemecahan masalah klinik, psikomotor dan afektif
- c) Mensosialisasikan profesi keperawatan sedini mungkin pada mahasiswa

#### 3). Tahapan Prosedur

- a) Setiap minggu mahasiswa diberi kasus yang sesuai dengan sub pokok bahasan pada masing-masing stase
- b) Mahasiswa menyusun laporan pendahuluan terkait dengan kasus yang dipilih
- c) Mahasiswa melakukan askep sesuai pedoman
- d) Mahasiswa mendokumentasikan asuhan keperawatan
- e) Pembimbing segera memberikan umpan balik terhadap askep/tindakan kolaborasi/dokumentasi yang dilakukan mahasiswa pre dan post conference

### b. PRESENTASI KASUS

#### 1). Deskripsi

Presentasi kasus yang telah dikelola dan kasus yang dipresentasikan sebaiknya adalah kasus yang memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan tambahan pengetahuan yang lebih banyak. Presentasi kasus merupakan tugas individu.

#### 2). Tujuan

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola melalui diskusi panel

### **c. PRESENTASI JURNAL**

#### 1). Deskripsi

Presentasi hasil analisis jurnal yang terkait dengan proses pemberian asuhan keperawatan dengan tema yang sesuai dengan stase dan permasalahan yang dihadapi tempat praktek. Presentasi jurnal merupakan tugas kelompok.

#### 2). Tujuan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar memanfaatkan hasil penelitian agar dapat diterapkan di lahan klinik

### **d. Ronde Keperawatan**

#### 1). Deskripsi

Ronde keperawatan adalah menjelaskan/mereview asuhan keperawatan pasien dengan melibatkan pasien secara langsung.

#### 2). Tujuan

a). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mereview aspek termasuk tindakan keperawatan yang dilakukan.

b). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengobservasi cara PK melakukan interaksi dengan pasien atau tim kesehatan lain

#### 3). Tahapan Prosedur

a). Pembimbing merencanakan ronde keperawatan

b). Pembimbing meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde

c). Preceptor memimpin ronde

d). Mahasiswa mempresentasikan kondisi pasien, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan

e). Preceptor/mahasiswa lain/perawat ruangan/pasien dapat berpartisipasi dalam ronde

### **e. Direct Observational Procedural Skill (DOPS)**

#### 1). Deskripsi

Mahasiswa melakukan ketrampilan klinik di depan pasien, yang diobservasi langsung dan dinilai oleh CI

#### 2). Tujuan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan ketrampilan prosedural yang diobservasi dan dievaluasi oleh CI.

### **f. Ujian tengah stase**

#### 1). Deskripsi

Ujian klinik mengelola pasien yang dilakukan di tengah stase. Ujian tengah stase hanya dilakukan pada stase keperawatan dewasa.

#### 2). Tujuan

Mengevaluasi pencapaian kompetensi di tengah stase, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan pada setengah stase berikutnya



#### g. Ujian akhir stase

##### 1). Deskripsi

Ujian secara komprehensif dimana mahasiswa mengelola pasien dalam satu shift, dari awal shift melakukan pengkajian satu pasien, melakukan analisa data, menyusun rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi dari rencana yang disusun dan mengevaluasi hasil, serta mendokumentasikan seluruh proses keperawatan dari awal sampai akhir. Preceptor merespons seluruh proses yang dilakukan mahasiswa secara lisan.

##### 2). Tujuan

Mengevaluasi pencapaian kompetensi ners dalam mengelola pasien secara komprehensif

#### DESKRIPSI SECARA UMUM PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA DALAM 1 PEKAN

No	Hari	Deskripsi Kegiatan	Preceptor
1	Senin	Orientasi, mencari dan menentukan kasus kelolaan	Mahasiswa meminta persetujuan preceptor / CI
2	Selasa	LP dikumpul Pre conference secara bersama seluruh anggota kelompok Presentasi kasus	Preceptor
3	Rabu	BST, DOPS	Preceptor
4	Kamis	Tutorial kasus, BST	Preceptor
5	Jumat	BST, Ronde	Preceptor
6	Sabtu	Laporan kasus dikumpul Post conference Presentasi jurnal	Preceptor

Selanjutnya akan diatur tentang jumlah dan jenis tindakan yang di BSTkan, kasus yang ditutorialkan dan materi MTE pada panduan masing – masing stase.

#### VI KETENTUAN PRAKTEK PROFESI NERS

1. Ketentuan Penjadwalan
  - a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (jaga pagi, sore dan malam).
  - b. Jadwal jaga malam hanya 1 kali dalam 1 minggu dan disesuaikan dengan aturan yang ada di Rumah Sakit.
  - c. Pada hari **Selasa dan Sabtu**, mahasiswa dalam satu kelompok dijadwalkan pagi atau sore, sehingga bisa melakukan pre dan post conference pada pukul 13.00.
  - d. Pada hari libur nasional dan libur keagamaan, kegiatan tahap profesi tetap berjalan sesuai jadwal.
  - e. Ada libur stase setelah praktek 1 gerbong
  - f. Libur stase yang berdekatan dengan hari raya idul fitri akan dialihkan pada satu minggu periode libur idul fitri
2. Tata Tertib
  - a. Mahasiswa datang tepat waktu, apabila terlambat :
    - 1) 15-30 menit : mahasiswa menambah praktek 1 jam setelah jam pulang
    - 2) Di atas 30 menit : mahasiswa diminta pulang, dan mengganti jadwal di waktu lain
  - b. Mahasiswa diwajibkan melakukan presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh program studi

- c. Presensi tersebut harus dilengkapi dengan tanda tangan penanggung jawab ruangan
- d. Pakaian seragam mahasiswa :
- 1) Baju putih-putih, longgar, atasan panjangnya minimal 10 cm di atas lutut, celana tidak ketat.
  - 2) Jilbab kain segiempat tidak transparan, rambut tidak kelihatan, menutup dada, bukan dari bahan kaos, asesoris jilbab sederhana.
  - 3) Sepatu hitam tertutup, vantofel, hak sepatu maksimal 3 cm, berkaos kaki putih dengan panjang minimal 1/3 betis
  - 4) Khusus pada saat stase komunitas : pakaian (atasan dan bawahan) tidak boleh transparan dan ketat, tidak boleh memakai celana jeans, apabila memakai celana panjang maka panjang baju minimal 10 cm di atas lutut dan wajib memakai jas almamater
- e. Bagi mahasiswa yang akan mengajukan ijin praktik profesi ners, harus membuat surat ijin yang disetujui oleh coordinator stase. Selanjutnya diserahkan kepada Pembimbing klinik, coordinator stase dan sebagai arsip.
- f. Bagi mahasiswa yang **akan mengajukan cuti Profesi** diwajibkan untuk membuat surat pengajuan cuti ditujukan kepada ketua prodi. Surat pengajuan cuti harus mengetahui orangtua/Wali dan dibuat rangkap untuk diserahkan kepada kaprodi, coordinator stase yang sedang dan akan dilalui, bagian administrasi akademik dan bagian administrasi keuangan.
- g. Jumlah kehadiran praktek harus 100%, apabila tidak hadir :
- 1) **Karena alasan selain sakit**  
Mahasiswa harus meminta ijin secara tertulis kepada ketua profesi, dengan persetujuan coordinator stase yang bersangkutan, dan menyampaikan surat ijin kepada penanggung jawab ruangan
  - 2) **Karena alasan sakit**  
Mahasiswa harus menyampaikan surat ijin tertulis kepada penanggung jawab ruangan dengan dilampiri surat keterangan sakit dari dokter dan menginformasikan hal tersebut ke coordinator stase
  - 3) **Tanpa ada alasan**, tidak ada pemberitahuan kepada coordinator stase ataupun penanggung jawab ruangan  
Mahasiswa harus mengganti **2 kali** ketidakhadirannya dan akan mendapat surat peringatan dari program studi.
- h. Mahasiswa yang ijin melebihi jumlah total libur per stasinya, maka mahasiswa tersebut harus mengulang stase yang bersangkutan
- i. Mahasiswa harus mengganti jumlah hari ketidakhadirannya dengan sepengetahuan coordinator stase dan preceptor atau CI, dengan membuat bukti tertulis penggantian praktek yang ditandatangani oleh perawat ruang yang sedang jaga pada saat penggantian jadwal tersebut
- j. Mahasiswa yang mengganti jadwal praktek tidak boleh melanjutkan shift praktek dalam satu hari
- k. Mahasiswa berpakaian praktek lengkap dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada lahan praktek
- l. Mahasiswa membawa peralatan standar seperti : sphygmomanometer, stetoskop, metline, lampu baterai (senter), thermometer, gunting, palu refleks dan pinset.
- m. Mahasiswa yang hadir tidak tepat waktu akan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Ketentuan Berkaitan dengan Praktek dan Penugasan
  - a. Seluruh mahasiswa membuat laporan pendahuluan kasus yang akan dikelola di satu ruangan selama 1 minggu. Kasus diambil pada hari pertama praktek atau sesuai dengan penugasan dari setiap mata ajar
  - b. Laporan pendahuluan merupakan laporan tertulis atas pemahaman mahasiswa terhadap konsep dari kasus yang akan dikelola. Format laporan pendahuluan dibuat dalam bentuk **mind map** yang terdiri dari:
    - 1) Tinjauan teori
    - 2) Pathways
    - 3) Rencana Asuhan Keperawatan
    - 4) Daftar Pustaka
  - c. Laporan pendahuluan dan asuhan keperawatan dapat diketik atau ditulis tangan
  - d. Menyerahkan laporan pendahuluan kepada pembimbing pada hari pertama praktek, kecuali pada minggu pertama pergantian stase/tempat praktek diserahkan pada hari kedua.
  - e. Pengelolaan kasus dilakukan **minimal 3 hari (menyesuaikan kondisi pasien)**, sedangkan jumlah kasus kelolaan sesuai dengan ketentuan masing-masing stase. Pengambilan kasus harus mendapat persetujuan dari kepala ruang
  - f. Laporan asuhan keperawatan ditulis tangan dan dikumpulkan maksimal pada hari sabtu tiap pekannya.
  - g. Mahasiswa berkewajiban melakukan presentasi kasus secara individu
  - h. Mahasiswa berkewajiban melakukan presentasi analisis jurnal/hasil penelitian, secara berkelompok
  - i. Mahasiswa berkewajiban mengumpulkan log book maksimal 1 minggu setelah stase berakhir, apabila mengumpulkan lebih dari waktu yang ditentukan, nilai akhir akan dikurangi 10 point.

#### VII. TAGIHAN MAHASISWA

Berikut ini adalah bentuk-bentuk tagihan yang harus dipenuhi pada pendidikan profesi ners, sekaligus dengan bobot pelaksanaannya. Tagihan tersebut akan menghasilkan nilai dalam angka.

Adapun jenis tagihannya adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Tagihan (bimbingan dan evaluasi)	Bobot	Contoh : Keperawatan Maternitas (4 sks, 6 minggu)
1.	Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus	1x1 minggu	1x6 minggu = 6 kali
2.	Pre dan post conference	1x1 minggu	1x6 minggu = 6 kali
3.	Tutorial kasus	½ x 1 minggu	½ x 6 minggu = 3 kali
4.	MTE	2x 1 Stase	2x1 stase = 2 kali
5.	BST	2 x 1 minggu	2 x 6 minggu = 12 kali
6.	Presentasi Kasus	1x1 stase	1x1 stase = 1 kali
7.	Presentasi Jurnal	1x1/2 SKS	1/2x4 SKS = 2 kali
8.	Melaksanakan Ronde Keperawatan	1x1 stase	1x1 stase = 1 kali
9.	Ujian Akhir Stase	1x1 stase	1x1 stase = 1 kali
10.	<i>Direct Observation Procedural Skill (DOPS)</i>	1x1 SKS	1x4 SKS = 4 kali

### Prosentase tagihan mahasiswa dalam penilaian akhir stase

No.	Jenis Evaluasi	Bobot (%)
1.	Laporan Pendahuluan dan Laporan Kasus	20
2.	Presentasi Kasus	5
3.	Presentasi Jurnal	5
4.	Pre dan post conference	5
5.	Ronde keperawatan	5
6.	Ujian tengah stase	10
7.	Ujian Akhir Stase(jika tidak ada UTS, UAS bernilai 20%)	10
8.	<i>Direct Observation Procedural Skill (DOPS)</i>	15
9.	Target Ketrampilan Per Stase	15
10.	Perilaku profesional	10
TOTAL		100

Nilai mutu mahasiswa berupa angka antara rentang 0 – 100, yang akan diinterpretasikan dalam bentuk huruf. Adapun rentangnya adalah sebagai berikut :

No.	Huruf	BOBOT	NILAI		KETERANGAN
1.	<b>A</b>	4,00	≥ 85,00	Sangat baik	Lulus
2.	<b>B</b>	3,00	75,00 – 84,94	Baik	Lulus
3.	<b>C</b>	2,00	65,00 – 74,94	Cukup	Mengulang Ujian dan Penugasan
4.	<b>D</b>	1,00	55,00 – 64,94	Kurang	Mengulang Stase
5.	<b>E</b>	0,00	<55,00	Gagal	Mengulang Kepaniteraan Umum dan Stase

# SURAT PERMOHONAN IJIN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
Tempat/Ruangan : \_\_\_\_\_  
Stase : \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan permohonan **ijin** pada tahap profesi, lama ijin \_\_\_\_\_ hari, terhitung mulai tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_.

Adapun alasan ijin saya adalah :

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Oleh karena itu, saya bersedia mengganti cuti sesuai yang tersebut diatas pada tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Mengetahui,  
Koordinator Stase

Mahasiswa yang bersangkutan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

# SURAT PERMOHONAN IJIN KARENA SAKIT

Kepada Yth.  
Koordinator Stase \_\_\_\_\_  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
Tempat/Ruangan : \_\_\_\_\_  
Stase : \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan permohonan **IJIN** tidak masuk praktek pada tahap profesi, pada tanggal \_\_\_\_\_ dengan alasan karena sakit. Adapun surat keterangan dokter terlampir.  
Oleh karena itu, saya bersedia mengganti cuti sesuai yang tersebut diatas pada tanggal \_\_\_\_\_ s/d \_\_\_\_\_.

Segala konsekwensi yang mungkin terjadi akibat dari permohonan ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, dan saya akan mentaati peraturan yang berlaku di institusi pendidikan maupun pelayanan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Mahasiswa yang bersangkutan

\_\_\_\_\_

# SURAT BUKTI PENGGANTIAN DINAS

Kepada Yth.  
Koordinator Stase \_\_\_\_\_  
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_  
Tempat/Ruangan : \_\_\_\_\_  
Stase : \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah mengganti jadwal dinas yang ditinggalkan pada tanggal \_\_\_\_\_ menjadi tanggal \_\_\_\_\_ dengan sepengetahuan dan sepersetujuan dari kepala ruang/perawat penanggung-jawab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan dikemudian hari.

Yogyakarta, \_\_\_\_\_ 20\_\_

Mengetahui,  
Kepala Ruang/Perawat PJ

Mahasiswa yang bersangkutan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

